

Hari/Tanggal :

Pukul :

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU PENCEGAHAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEJADIAN IMS DAN HIV PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti seminar hasil skripsi



NIKEN ADE SEPTIANA

1001181924004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU PENCEGAHAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEJADIAN IMS DAN HIV PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
untuk mengikuti seminar hasil skripsi



NIKEN ADE SEPTIANA

10011181924004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2023

Niken Ade Septiana; Dibimbing oleh Najmah, S.KM., M.P.H., Ph.D

Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang.
xvii + 78 Halaman, 44 Tabel, 8 Gambar, dan 6 Lampiran

ABSTRAK

Waria merupakan kelompok rentang yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan IMS dan HIV. Hal ini disebabkan karena gaya hidup seksual waria yang sering berganti - ganti pasangan seks, tidak menggunakan kondom, serta melakukan oral dan anal dalam berhubungan seksual. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap, perilaku pencegahan, dan dukungan sosial terhadap kejadian IMS dan HIV pada waria di Kota Palembang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 55 orang. Teknik analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan hasil data yang telah diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p value* pada tiap variabel menunjukkan hasil <0,002 untuk pengetahuan, <0,001 untuk sikap, 0,75 untuk perilaku pencegahan, <0,035 untuk penggunaan kondom, 0,233 untuk dukungan sesama waria, dan <0,001 untuk dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hubungan kejadian IMS dan HIV pada waria di Kota Palembang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, penggunaan kondom, dan dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan analisis multivariat didapat faktor yang paling berpengaruh yaitu dukungan petugas kesehatan (0,001). Saran pada penelitian ini adalah dalam melayani kelompok berisiko IMS, petugas kesehatan sebaiknya lebih proaktif, empati memberikan pemahaman, konseling tentang kesehatan reproduksi secara komunikasi interpersonal pada kelompok berisiko IMS.

Kata Kunci : Infeksi Menular Seksual, *Human Immunodeficiency Virus*, Waria
Kepustakaan : 47 (2005-2022)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2023

Niken Ade Septiana; Guided by Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D

Relationship of Knowledge, Attitudes, Preventive Behavior, and Social Support to STI and HIV Incidence in Waria in Palembang City
xvii + 78 Pages, 44 Tables, 8 Pictures, and 6 Attachments

ABSTRACT

Transgender are a range group that has a high risk of STI and HIV transmission. This is due to the transgender sexual lifestyle which often changes sex partners, does not use condoms, and performs oral and anal intercourse in intercourse. Therefore, it is necessary to conduct research on the relationship between knowledge, attitudes, prevention behavior, and social support on the incidence of STIs and HIV among waria in Palembang City. This research is included in the quantitative research with a cross sectional approach. The research sample used was 55 people. Data analysis techniques were carried out using univariate, bivariate and multivariate methods. Presentation of data is done in the form of tables and narratives to interpret the results of the data that has been processed. The results showed that the p value for each variable was <0.002 for knowledge, <0.001 for attitude, 0.75 for preventive behavior, <0.035 for condom use, 0.233 for support among transgender people, and <0.001 for support from health workers. Based on the results of the study it was concluded that the relationship between the incidence of STIs and HIV in transgender women in Palembang City was related to knowledge, attitudes, use of condoms, and support from health workers. Based on multivariate analysis, it was found that the most influential factor was the support of health workers (0.001). Suggestions in this study are that in serving STI risk groups, health workers should be more proactive, empathetic in providing understanding, counseling about reproductive health through interpersonal communication to STI risk groups.

Keywords : Sexually Transmitted Infections, Human Immunodeficiency Virus, Transgender

Literature : 47 (2005-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2023



Niken Ade Septiana
10011181924004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU PENCEGAHAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEJADIAN IMS DAN HIV PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Niken Ade Septiana

10011181924004

Indralaya, 26 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnartiati, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

HALAMAN PERSETUJUAN

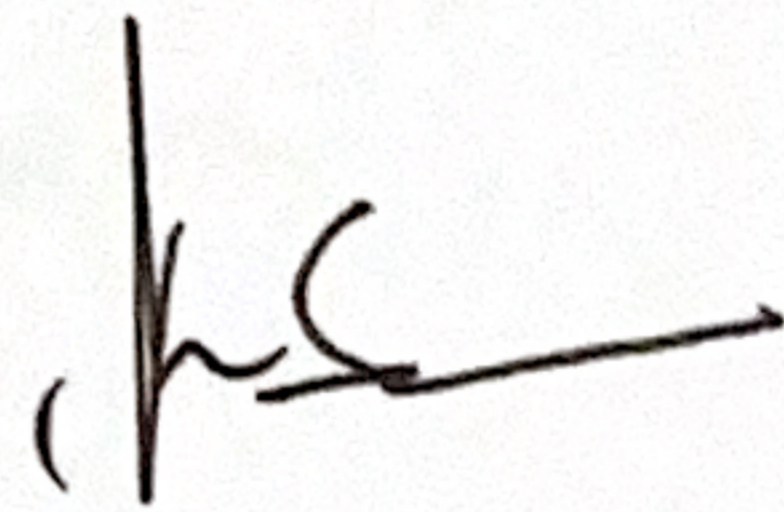
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2023.

Indralaya, 25 Mei 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

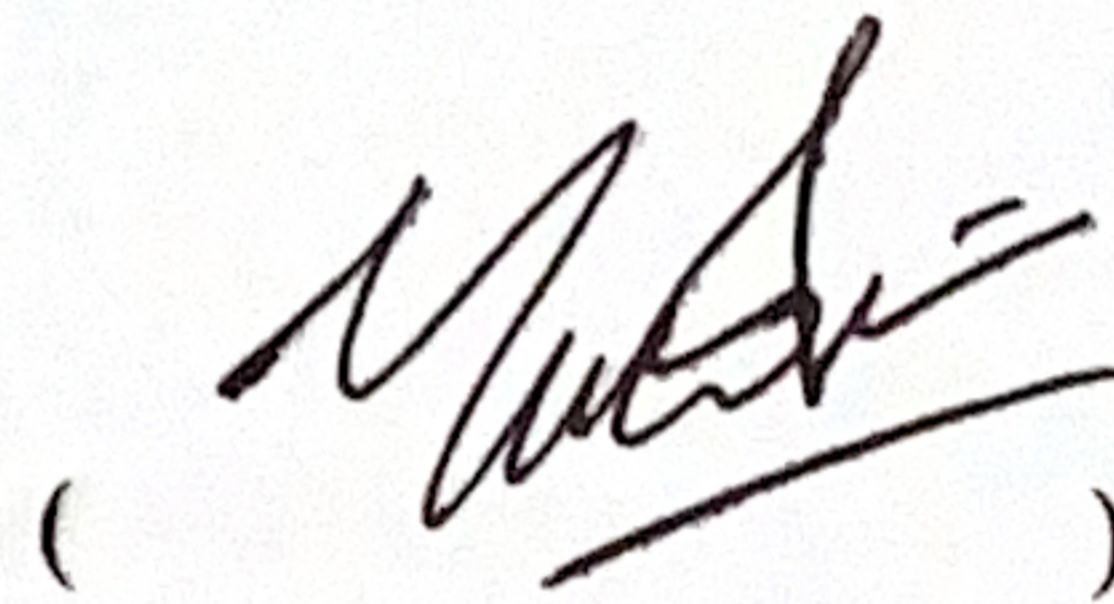
Ketua :

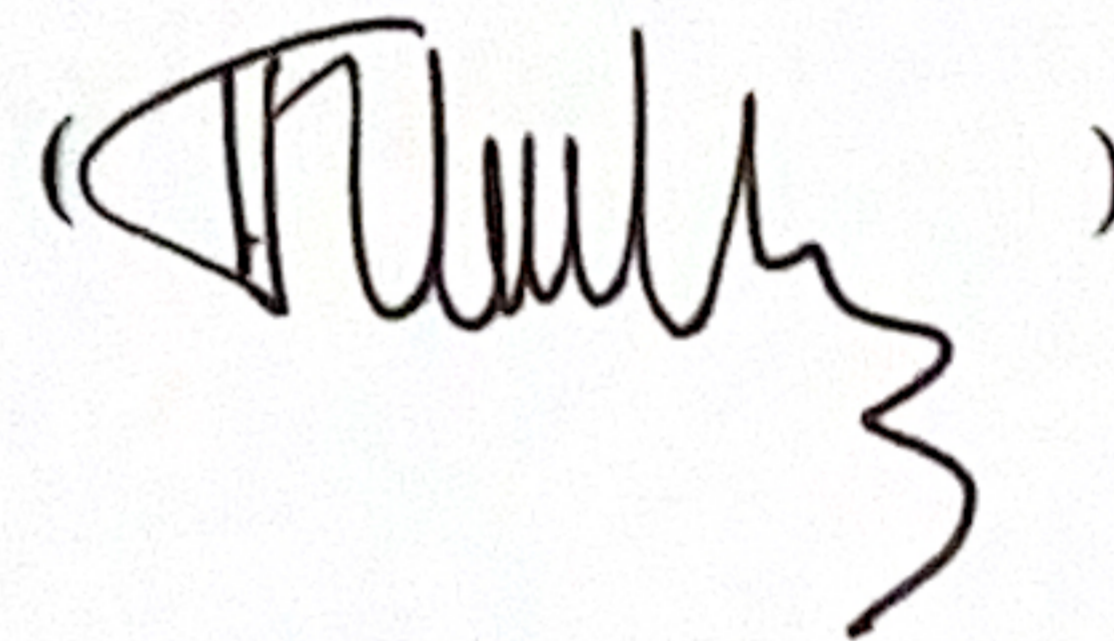
1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota:

1. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201
2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Niken Ade Septiana
NIM : 10011181924004
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 24 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Agung 1 No. 88 RT. 06 Kelurahan Jawa Kiri
Kecamatan Lubuklinggau Timur 2 Kota
Lubuklinggau
Email : Niken.ade2017@gmail.com
No. Hp : 089630756739

Riwayat Pendidikan

1. SMA (2016 – 2019) : SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau
2. SMP (2013 – 2016) : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau
3. SD (2007 – 2013) : SD Negeri 35 Kota Lubuklinggau

Riwayat Organisasi

1. 2021 – 2022 : Ikatan Bujang Gedis Kota Lubuklinggau
2. 2020 – 2021 : Wakil Sekretaris Umum IKMS Kota Lubuklinggau
3. 2019 – 2020 : Anggota BO GEO FKM UNSRI Dept. DANUS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan Ridha dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang”.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya arahan, bimbingan, kritik, saran, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memberi semangat dalam penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) dan Ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan berbagai saran serta masukan yang membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan berbagi ilmu kepada penulis selama berkuliah serta seluruh staff atas segala bantuan administrasi selama proses penelitian skripsi ini
5. Pengurus Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong terima kasih atas segala bantuannya yang telah mengizinkan untuk melakukan studi pendahuluan dan melakukan penelitian
6. Keluarga Penulis, Ibu Rohani, Bapak Mawardi Asqolani, Kakakku Abdi Karim Amrullah yang telah memberikan do'a dan dukungan baik berbentuk moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya di Universitas Sriwijaya.
7. Hasyim Azhari yang telah memberikan dukungan dan semangat serta selalu kebersamai penulis di setiap prosesnya.

8. Sobat se-perantauan, Annisa Wira Wasistha, Hardhiati Kartika Putri, Olivia Sri Andayani, Annisa Salfitri yang selalu menjadi pendengar yang baik.
9. Teman satu Daerah Nia, Kiki, Diahayu, dan Annisa yang selalu menemani dan menjadi tempat untuk mendengarkan cerita dalam pengerjaan penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT. Sebelum berakhir, penulis juga ingin meminta maaf karena menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan kritik serta saran untuk membangun kedepannya. Penulis berharap, skripsi ini dapat membantu rekan – rekan mahasiswa dan para pembaca lainnya.

Indralaya, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 17 |
| 1.1 Latar Belakang | 17 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 20 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 20 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 20 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 20 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 21 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 21 |
| 1.4.2 Bagi Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (HW-MKGR)..... | 21 |
| 1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat..... | 21 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 21 |
| 1.5.1 Lingkup Tempat | 21 |
| 1.5.2 Lingkup Materi | 21 |
| 1.5.3 Lingkup Waktu | 22 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 23 |
| 2.1 Infeksi Menular Seksual (IMS) | 23 |
| 2.1.1 Definisi Infeksi Menular Seksual | 23 |
| 2.1.2 Etiologi Infeksi Menular Seksual | 23 |
| 2.1.3 Gejala Infeksi Menular Seksual..... | 24 |
| 2.1.4 Klasifikasi Infeksi Menular Seksual..... | 24 |
| 2.1.5 Jenis Penularan Infeksi Menular Seksual | 30 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.6 | Fakor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual..... | 31 |
| 2.2 | Waria | 32 |
| 2.2.1 | Definisi Waria | 32 |
| 2.2.2 | Ciri-Ciri Waria..... | 33 |
| 2.2.3 | Jenis-Jenis Waria..... | 34 |
| 2.2.4 | Konsep Diri Waria..... | 34 |
| 2.3 | Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Terhadap IMS dan HIV..... | 35 |
| 2.4 | Kerangka Teori..... | 37 |
| 2.5 | Kerangka Konsep | 38 |
| 2.6 | Definisi Operasional..... | 38 |
| 2.7 | Hipotesis | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 41 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 41 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| 3.2.1 | Populasi | 41 |
| 3.2.2 | Sampel Studi..... | 42 |
| 3.2.3 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 43 |
| 3.3 | Jenis dan Cara Pengumpulan Data | 44 |
| 3.3.1 | Jenis Data..... | 44 |
| 3.3.2 | Cara Pengumpulan Data..... | 45 |
| 3.3.3 | Alat Pengumpulan Data..... | 45 |
| 3.4 | Pengolahan Data..... | 45 |
| 3.5 | Validitas dan Reabilitas Data | 46 |
| 3.5.1 | Uji Validasi..... | 47 |
| 3.5.2 | Reliabilitas..... | 49 |
| 3.6 | Analisis dan Penyajian Data..... | 50 |
| 3.6.1 | Analisis Univariat..... | 50 |
| 3.6.2 | Analisis Bivariat | 50 |
| 3.6.3 | Analisis Multivariat | 52 |
| 3.6.4 | Penyajian Data..... | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | | 54 |
| 4.1 | Gambaran Himpunan Waria MKGR..... | 54 |
| 4.2 | Hasil Penelitian..... | 55 |
| 4.2.1 | Analisis Univariat..... | 55 |
| 4.2.2 | Analisis Bivariat | 66 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 4.2.3 | Analisis Multivariat | 71 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 78 |
| 5.1 | Keterbatasan Penelitian | 78 |
| 5.2 | Pembahasan | 79 |
| 5.2.1 | Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 79 |
| 5.2.2 | Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang..... | 81 |
| 5.2.3 | Hubungan Sikap dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang..... | 82 |
| 5.2.4 | Hubungan Pencegahan Dari Sisi Waria dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 83 |
| 5.2.5 | Hubungan Penggunaan Kondom dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 85 |
| 5.2.6 | Hubungan Dukungan Sesama Waria dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 86 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 89 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 89 |
| 6.2 | Saran | 90 |
| 6.2.1 | Bagi Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong | 90 |
| 6.2.2 | Bagi Petugas Kesehatan | 90 |
| 6.2.3 | Bagi Peneliti Lain | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 91 |

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niken Ade Septiana
NIM : 10011181924004
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indraya
Pada Tanggal : 26 Mei 2023
Yang Menyatakan,

()

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Klasifikasi Infeksi Menular Seksual berdasarkan Pathogen | 29 |
| Tabel 2. 2 Definisi Operasional | 38 |
| Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel | 42 |
| Tabel 3. 2 Uji Validitas | 47 |
| Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas | 49 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian IMS dan HIV Pada Waria | 55 |
| Tabel 4. 2 Jenis IMS pada Responden Waria | 55 |
| Tabel 4. 3 Jenis IMS pada Responden Waria | 55 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kategori Umur Pada Waria | 56 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kategori Status Pasangan | 56 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kategori Pendidikan | 57 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kategori Pekerjaan | 57 |
| Tabel 4. 8 Deskripsi Berdasarkan Pendapatan | 58 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Pendapatan | 58 |
| Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kategori Status Tempat Tinggal | 59 |
| Tabel 4. 11 Deskripsi Berdasarkan Lama Menjadi Waria | 59 |
| Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategori Lama Menjadi Waria | 59 |
| Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Kategori Penyebab Menjadi Waria | 60 |
| Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Pengetahuan | 60 |
| Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan | 61 |
| Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Sikap | 61 |
| Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap | 63 |
| Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan Pencegahan Sisi Waria | 63 |
| Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Variabel Pencegahan Sisi Waria | 64 |
| Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Kondom | 64 |
| Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan | 65 |
| Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sesama Waria | 65 |
| Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Pada Pernyataan | 66 |
| Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Petugas Kesehatan | 66 |
| Tabel 4. 25 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 67 |
| Tabel 4. 26 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Sikap dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 68 |
| Tabel 4. 27 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Pencegahan dari sisi Waria dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 68 |
| Tabel 4. 28 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Penggunaan Kondom dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 69 |
| Tabel 4. 29 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Dukungan Sesama Waria dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 70 |
| Tabel 4. 30 Hasil Uji Bivariat hubungan antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang | 71 |
| Tabel 4. 31 Seleksi Bivariat yang dimasukkan ke dalam | 72 |
| Tabel 4. 32 Model Awal Regresi Logistik | 72 |
| Tabel 4. 33 Tabel Perubahan PR tanpa Variabel Dukungan Sesama Waria | 73 |
| Tabel 4. 34 Model Kedua Regresi Logistik | 73 |
| Tabel 4. 35 Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Penggunaan Kondom | 74 |
| Tabel 4. 36 Model Ketiga Regresi Logistik | 74 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 37 Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Pencegahan Sisi Waria | 75 |
| Tabel 4. 38 Model Keempat Regresi Logistik | 75 |
| Tabel 4. 39 Tabel Perubahan PR Tanpa Variabel Sikap | 75 |
| Tabel 4. 40 Model Kelima Regresi Logistik..... | 76 |
| Tabel 4. 41 Hasil Akhir Multivariat Faktor yang Mempengaruhi Kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Gonore..... | 25 |
| Gambar 2. 2 Sifilis | 27 |
| Gambar 2. 3 HIV/AIDS | 28 |
| Gambar 2. 4 Trikomoniasis..... | 29 |
| Gambar 2. 5 Kerangka Teori John Gordon dan La Richt (1950) dalam Dr. Irwan SKM.M.Kes (2017) | 37 |
| Gambar 2. 6 Kerangka Konsep..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Normalitas Data
- Lampiran 5 Hasil Output Analisis SPSS
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV merupakan masalah kesehatan yang terjadi dalam lingkup global. IMS tidak hanya memiliki dampak pada masalah kesehatan, tetapi juga menjadi salah satu penyebab permasalahan sosial dan ekonomi di berbagai Negara (Aulia *et al.*, 2017). Infeksi menular seksual menjadi salah satu dari sepuluh penyebab pertama penyakit pada pria usia dewasa muda dan penyebab kedua terbesar pada perempuan usia dewasa muda di Negara berkembang. 25% dari semua populasi remaja dan dewasa aktif secara seksual tetapi memberikan kontribusi hampir 50% dari semua kasus IMS yang terjadi (Widya Hari Cahyati, 2018).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahunnya sebanyak 350 juta kasus baru IMS (sifilis, gonore, klamidia, dan trikomoniasis) terjadi di dunia khususnya Negara berkembang seperti Afrika, Asia, Asia Tenggara, dan Amerika. Meskipun data IMS non HIV di Indonesia belum tercatat seperti data HIV tetapi kejadian kasus IMS cenderung meningkat (Loho, Nompo and Arvia, 2020). Berdasarkan laporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) jumlah kumulatif infeksi HIV sampai dengan bulan September 2022 sebanyak 519.158 orang yang tersebar di seluruh provinsi. Berdasarkan Kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan, hingga Desember 2021 tercatat angka kumulatif kasus HIV dan AIDS sebanyak 4.436 yang terdiri dari 2.250 kasus HIV dan 2.186 kasus AIDS, dengan Kabupaten/Kota yang menyumbang kasus terbanyak yaitu Kota Palembang dengan total kasus positif HIV sebanyak 112 kasus dan 40 kasus positif AIDS di tahun 2022.

Berdasarkan data yang didapat dari pengurus HW-MKGR untuk di Kota Palembang sendiri terdapat sebanyak kurang lebih 700 waria, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan melaporkan per bulan Juli 2022 sebanyak 185 kasus positif HIV dimana 116 kasus diantaranya disebabkan oleh lelaki seks lelaki dan gay.

Waria merupakan kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan IMS disebabkan daerah pangkalan bagi waria untuk melakukan transaksi seksual dengan pasangan seks. Gaya hidup seksual waria dicerminkan dari berganti-ganti pasangan seks, tidak menggunakan kondom, serta melakukan oral dan anal dalam berhubungan seksual (Rauf, Suryoputro and Shaluhiyah, 2018). Hubungan seksual dengan berbagai teknik yang dilakukan oleh waria berisiko lebih tinggi terhadap penularan IMS dari pada hubungan seks yang melalui vagina karena sering terjadi luka di daerah anal. Hal ini dilakukan waria dalam menjajakan seks untuk mendapatkan penghasilan dengan pendapatan rendah. Waria sebagai salah satu kaum minoritas yang sering mendapatkan stigma serta diskriminasi. Akibatnya harapan waria untuk mengakses berbagai layanan sangat susah. Bahkan layanan yang paling dasar seperti mata pencaharian seringkali tidak mereka dapatkan (Imelda Getriany Thobias, Rafael Paun and Intje Picauly, 2020). Hal inilah yang menyebabkan IMS masih menjadi penyebab permasalahan kesehatan, sosial dan ekonomi di berbagai Negara (Rika Rohani, Rita Hafizah, 2021).

Keputusan untuk menjadi waria melalui proses yang tidak mudah dan relatif panjang. Meskipun waria menyadari bahwa keputusannya akan membawa keberbagai masalah dikemudian hari, seperti canggung terhadap identitas, serta mereka cenderung tidak akan diterima dilingkungan masyarakat karena pertentangan gender (Mulyadi and Oktavianisya, 2018). Fenomena tersebut sulit diterima dalam kehidupan masyarakat luas di Indonesia, banyak masyarakat yang menganggap bahwa waria sudah menyalahi norma-norma yang ada. Identitas dan sifat lazim yang terdapat dalam masyarakat adalah laki-laki atau perempuan, sedangkan waria dianggap masyarakat sebagai kelainan atau penyimpangan, dan bahkan dianggap sebagai penyakit. Pandangan lingkungan sosial masyarakat terhadap waria sangat sulit untuk diubah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faidah dan Abdullah (2013), menyatakan tiga faktor utama terlibat dalam perubahan identitas seorang laki-laki menjadi waria yaitu (1) secara kejiwaan lelaki yang lebih nyaman menjadi wanita (2) pola asuh, perlakuan dan pendidikan yang diberikan orang tua serta penerimaan lingkungan sejak usia dini, dan (3)

kekerasan seksual yang pernah diterima, berupa hubungan seksual sesama jenis (sodomi), korban yang akhirnya menjadi waria berperan sebagai wanita.

Menurut hasil penelitian Dian Ardiyanti (2018) Waria dalam melindungi diri dari pencegahan penularan IMS masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena pengetahuan waria yang menjadi salah satu kendala mereka dalam melindungi diri dari hal yang tidak diinginkan. Padahal pengetahuan yang dimiliki waria akan mempengaruhi sikap dan tindakan waria tersebut (Pangaribuan and Mardiah, 2017). Dalam berhubungan seksual perilaku pencegahan penularan IMS sangat diperlukan, jika perilaku pencegahan tidak dilakukan, maka dikhawatirkan jumlah kejadian IMS akan bertambah setiap tahunnya (Rauf, Suryoputro and Shaluhiyah, 2018). Risiko penularan IMS besar terjadi pada waria pekerja seks, sehingga untuk mencegah penularan IMS dapat dilakukan melalui seks yang aman dengan memakai kondom dan pelicin secara tepat dan benar. Perubahan perilaku sulit dilakukan dikalangan waria dikarenakan masih rendahnya pemakaian kondom dalam berhubungan seksual. Selain pemakaian kondom untuk menghindari penyakit IMS dan HIV, Waria juga melakukan pencegahan "tambahan" dengan cara yang umum atau berkembang dikalangan waria seperti minum antibiotic, cuci dengan daun sirih atau pasta gigi, dan minum jamu secara teratur (Praptoraharjo *et al.*, 2016).

Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi, sehingga waria akan memilih pola sikap dan perilaku tertentu dikarenakan mendapat penguatan dari masing-masing lingkungan termasuk teman sebaya sesama waria untuk bersikap dan berperilaku (Yuliza, Hardisman and Nursal, 2019). Selain itu juga Peranan petugas kesehatan juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan waria mengenai perilaku pencegahan penyakit menular seksual dengan memberikan konseling yang berperan untuk membina masyarakat termasuk kelompok risiko tinggi salah satunya dengan strategi pendekatan pendidikan kesehatan dan memberikan layanan kesehatan untuk memberikan pengertian dan kesadaran tentang manfaat dan pentingnya melakukan pencegahan terhadap IMS dan HIV (Rahmadhani, 2018).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap,

Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Penyebaran IMS dan HIV sangat dipengaruhi oleh perilaku seksual masyarakat itu sendiri, salah satu kelompok risikonya adalah waria yang sering melakukan hubungan seksual melalui anal dan oral. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, dan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian IMS dan HIV Pada Waria di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan gambaran faktor karakteristik (umur, status pasangan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status tempat tinggal) pada waria di Kota Palembang
2. Mendeskripsikan gambaran konsep diri pada waria yaitu lama menjadi waria dan penyebab menjadi waria
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang
4. Mengetahui hubungan sikap dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang
5. Mengetahui hubungan faktor pencegahan dari sisi waria dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan faktor penggunaan kondom dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang
7. Mengetahui hubungan faktor dukungan teman sebaya dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang

8. Mengetahui hubungan faktor dukungan petugas kesehatan dengan infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang
9. Mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi terhadap kejadian IMS dan HIV pada Waria di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan kesempatan dalam mengaplikasikan teori mata kuliah kesehatan masyarakat, khususnya epidemiologi yang didapatkan selama perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi menular seksual.

1.4.2 Bagi Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (HW-MKGR)

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga-lembaga yang melakukan penjangkauan pada waria tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi menular seksual, dalam rangka pencegahan dan penanggulangan infeksi menular seksual.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan ilmu untuk memberikan informasi, referensi, dan sebagai studi literatur untuk pengembangan riset-riset selanjutnya dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya epidemiologi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan pada Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (HW – MKGR) yang berada di Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah membahas mengenai pengaruh faktor perilaku pencegahan terhadap kejadian infeksi menular seksual dan HIV pada waria di Kota Palembang

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, P. A. et al. (2019) 'Tingkat Pengetahuan Penyakit Infeksi Menular Seksual Dan Komplikasinya Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Jatinangor', *Dharmakarya*, 8(1), p. 35. doi: 10.24198/dharmakarya.v8i1.19534.
- Adhata, A. R. (2022) 'Diagnosis dan Tatalaksana Gonore', *Jurnal Medika Utama*, 3(2), pp. 1992–1996.
- Ambasari, M. H., Dematoto, A. and Wekadigunawan, C. S. . (2018) 'Factors Affecting Safe Sex Behavior Among Female Sex Workers in Surakarta, Central Java', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 03(02), pp. 109–115. doi: 10.26911/thejhp.2018.03.02.04.
- Aslia (2017) Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang HIV / Aids dengan Tindakan Pencegahan HIV / Aids Pada Remaja di SMAN 2 Kota Bau-Bau Tahun 2017, *jurnal Kebidanan*.
- Aulia, A. S. et al. (2017) 'Determinan Tingkat Pengetahuan IMS pada Remaja Perempuan di Indonesia Tahun 2017', 2017(2015), pp. 185–196.
- Barirah et al. (2021) 'Analisis Hubungan Determinan Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Wanita Usia Subur (WUS)', 4(1), pp. 88–100.
- Budhi, S. (2020) 'Setia Budhi , PhD', (April). Available at: https://www.researchgate.net/publication/340808589_Bahan_Ajar_SOSIOLOGI_KESEHATAN_MKKB-6502?enrichId=rgreq-7f74d7c5e2634ba426dd02c8ad6a3ea5-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM0MDgwODU4OTtBUzo4ODI2ODcyOTIyMjc1ODIAMTU4NzQ2MDQ1ODAxNg%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publica.
- DR. dr. Edy Hartoyo, S. A. (2022) 'Buku Infeksi Remaja OKK.pdf'.
- Fithri, R. . et al. (2021) 'Identifikasi Agen Penyebab Infeksi Menular Seksual pada Wanita Usia Subur', *Java Health Journal*, 8(3), pp. 2–6.
- Fromin, M. A. P. et al. (no date) 'pada saat melakukan hubungan seksual . Pada ujungnya terdapat kantong kecil yang'.

- Gelarina, D. (2016) 'Proses Pembentukan Identitas Sosial Waria di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta', *Jurnal Kajian Islam Interdisiplin*, 2(1), pp. 31–59.
- Handayani, R., Tuntun, M. and Huda, M. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IMS di Pantai Harapan Panjang Bandar Lampung Factors Relating To The Incident IMS in Pantai Harapan Panjang Bandar Lampung', 2(1), pp. 243–249.
- Hartono, A. (2013) 'Faktor Risiko Kejadian Penyakit Menular Seksual (Pms) Pada Komunitas Gay Mitra Strategis Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi) Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Hendryadi, H. (2017) 'Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner', *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), pp. 169–178. doi: 10.36226/jrmb.v2i2.47.
- Imelda Getriany Thobias, Rafael Paun and Intje Picauly (2020) 'Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Perilaku Pencegahan & Dukungan Sosial Terhadap Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Komunitas Wanita Pria (Waria) Di Kota Kupang.', *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 9(1), pp. 1002–1013. doi: 10.51556/ejpazih.v9i1.53.
- ISMAH, Z. (2018) 'Dasar Epidemiologi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Journal, S. (2017) 'No TitleÉ? _____', *Ekp*, 13(3), pp. 1576–1580.
- Journal, S. (no date) 'Sifilis Pada Kehamilan'.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Stbp 2011, Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku*.
- Khasan, M. and Sujoko, S. (2018) 'PERILAKU KOPING WARIA (Studi Fenomenologi Kasus Diskriminasi Waria Di Surakarta)', *Jurnal Sains Psikologi*, 7(1), p. 99. doi: 10.17977/um023v7i12018p99-106.
- Kristianti, S. (2012) 'Dukungan WPS dan Teman Pelanggan terhadap Penggunaan Kondom pada Pelanggan WPS di Semampir Kediri', *Jurnal STIKES*, 5(2), pp. 144–154.
- Liem, A. and Hall, B. J. (2020) 'Respondent-driven sampling (RDS) method:

- Introduction and its potential use for social psychology research', *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), pp. 116–130. doi: 10.7454/jps.2020.13.
- Loho, M., Nompo, R. S. and Arvia (2020) 'PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TENTANG IMS (INFEKSI MENULAR SEKSUAL) TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA DI SMA YPK DIASPORA KOTARAJA JAYAPURA', pp. 1–8.
- Manuputty, A. G. and Tentua, V. (2022) 'Laporan Kasus TRIKOMONIASIS PADA REMAJA', 15(April), pp. 21–28. Available at: <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.
- Masni, Lante, N. and Arsin, A. A. (2016) 'Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Kalumata Kota Ternate', *Jurnal MKMI*, 12, pp. 224–231.
- Mongan, E. A. (2019) 'Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua', *Global Health Science*, 4(2), pp. 59–63.
- Mulyadi, E. and Oktavianisya, N. (2018) 'Faktor Penyebab Perubahan Identitas Diri Pada Waria Di Desa Sapeken', *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1), pp. 3–10. doi: 10.24929/jik.v2i1.388.
- Murtono, D. (2019) 'Faktor Determinan Konsistensi Pemakaian Kondom Pada Pekerja Seks Perempuan', 7.
- Noviyani, D. (2017) 'Perilaku Seksual Berisiko Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Kelompok Lesbi Di Kota Semarang', *Journal of Health Education*, 2(2), pp. 122–129. doi: 10.15294/jhe.v2i2.22613.
- Pangaribuan, S. M. and Mardiah, W. (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Pekerja Seks Komersial Tentang Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), p. 175. doi: 10.17509/jpki.v3i2.9423.
- Praptoraharjo, I. et al. (2016) *Survei Kualitas Hidup Waria di Indonesia*.
- Puspita, L. (2017) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seksual', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 31–44. doi: 10.30604/jika.v2i1.30.
- Rahma, N., Binarsa, D. B. and Jatmiko, A. C. (2022) 'Upaya Preventif Insiden

- Penyakit Akibat Kerja Pada Perusahaan Industri Baterai’, *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(2), pp. 73–81. doi: 10.37148/comphijournal.v3i2.105.
- Rahmadhani, D. Y. (2018) ‘Hubungan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids, Sikap Dan Peran Petugas Kesehatan Dalam Pemanfaatan Layanan Konseling Dan Test Hiv/Aids Pada Gwl (Gay, Waria, Lelaki Suka Lelaki) Di Lsm Mwgj Kota Jambi’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(1), p. 55. doi: 10.36565/jab.v7i1.65.
- Rahmayani, V., Hanif, A. M. and Sastri, S. (2014) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Waria di Kota Padang Tahun 2013’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), pp. 238–243. doi: 10.25077/jka.v3i2.99.
- Rauf, D. A., Suryoputro, A. and Shaluhayah, Z. (2018) ‘Analisis Hubungan Persepsi Manfaat Yang Dirasakan Terhadap Konsistensi Penggunaan Kondom Pada Waria Pekerja Seks Dalam Pencegahan HIV AIDS di Kota Makassar’, *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 10(2), pp. 120–130. doi: 10.24252/as.v10i2.6051.
- Rika Rohani, Rita Hafizah, A. N. (2021) ‘Studi Kualitatif Persepsi Waria Pekerja Seks Komersil Terhadap Infeksi Menular Seksual (Ims) Di Kota Pontianak’, *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 51, pp. 2013–2015.
- Rokhmah, D., Nurwidnyansyah, S. D. and Rif’ah, E. N. (2020) ‘Perempuan dan IMS: Perilaku Menjaga Personal Hygiene Organ Reproduksi pada Pekerja Seks Langsung di Indonesia’, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), p. 36. doi: 10.14710/jpki.15.1.36-41.
- Sabri, H. (2010) ‘Statistik Kesehatan’, p. 129.
- Sari, C. M. and Sedana, K. P. (2018) ‘Aktivitas seksual dan vaginal douching dengan kejadian gonorrhoea di lokalisasi wilayah Badung dan Buleleng Bali, Indonesia’, *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 3(2), pp. 181–188.
- Sri, N. and G, C. S. (2019) ‘Pengaruh Sikap, Dukungan Teman Sesama Wanita Pekerja Seks (WPS) dan Motivasi terhadap Perilaku Pencegahan

- HIV/AIDS WPS’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), pp. 66–78.
doi: 10.33221/jiki.v9i02.253.
- Suwandani, R. and Timur, J. (2005) ‘INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)
PADA WARIA DI SIDOARJO’.
- Vinet, L. and Zhedanov, A. (2011) ‘A “missing” family of classical orthogonal
polynomials’, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8),
pp. 1–19. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Widya Hari Cahyati (2018) ‘Gambaran Perilaku Seksual Waria Penderita Infeksi
Menular Seksual di Kota Semarang’, pp. 1–9. Available at:
[http://kesmas.fikes.unsoed.ac.id/sites/default/files/file-unggah/Widya
Hary Cahyati-31.pdf](http://kesmas.fikes.unsoed.ac.id/sites/default/files/file-unggah/Widya_Hary_Cahyati-31.pdf).
- Wuriningsih, A. Y. (2017) ‘Tanda Dan Gejala Infeksi Menular Seksual Pada
Perempuan Di Wilayah Kota Semarang Signs And Symptoms Of
Sexually Transmitted Infections (Stis) In Women In The City Of
Semarang Tanda dan Gejala IMS’, 2005, pp. 75–82.
- Yuliza, W. T., Hardisman, H. and Nursal, D. G. A. (2019) ‘Analisis Faktor yang
Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita
Pekerja Seksual di Kota Padang’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), p. 376.
doi: 10.25077/jka.v8.i2.p376-384.2019.